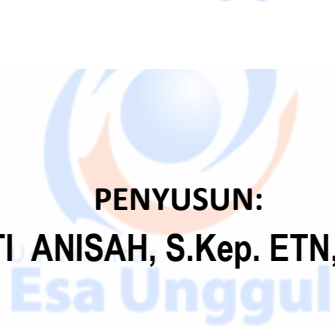




LABOLATORIUM
KEPERAWATAN LUKA



PENYUSUN:
Ns SITI ANISAH, S.Kep. ETN, M.Kep.



DEPARTEMEN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2017



KEPERAWATAN LUKA

PENDAHULUAN

Keterampilan dalam tindakan perawatan luka merupakan keterampilan motorik yang harus dikuasai oleh seorang perawat agar dapat melaksanakan tugasnya dalam menjalankan asuhan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Fasilitas laboratorium berupa skill lab mahasiswa dapat melatih keterampilan– keterampilan asuhan keperawatan yang mereka perlukan dalam situasi latihan di laboratorium. Latihan keterampilan klinik di laboratorium ini mengajar mahasiswa agar dapat berlatih secara trial and error, dapat mengulang-ulang kegiatan atau tindakan yang sama sampai dipastikan tindakan yang dilakukan benar dan sesuai prosedur. Praktek laboratorium dilakukan karena keadaan seperti ini hampir tidak mungkin dilakukan pada pasien yang sedang dirawat di rumah sakit.

Penguasaan materi di kelas dan keterampilan motorik sudah dikuasai, dilanjutkan dengan latihan yang dilakukan di laboratorium. Latihan dilakukan secara simultan, sampai menjadi suatu rangkaian keterampilan asuhan keperawatan luka yang sesuai dengan standar operasional prosedur. Dampak yang diharapkan yaitu mahasiswa menguasai keterampilan dalam melakukan asuhan keperawatan sehingga rasa percaya diri menjadi lebih besar. Mahasiswa dapat bersikap profesional terhadap pasien, serta mengurangi kendala-kendala emosional seperti ketakutan, ragu-ragu saat melakukan tindakan ke pasien.

TATA TERTIB KEGIATAN CSL (CLINICAL SKILL LABORATORY)

SEBELUM PELATIHAN

Membaca materi asuhan keperawatan luka dan bahan bacaan rujukan tentang keterampilan yang akan dilakukan.

SETELAH PELATIHAN

1. Datang 15 menit sebelum CSL dimulai
2. Wajib mengikuti seluruh kegiatan CSL sesuai dengan jadwal rotasi yang telah ditentukan.

3. Mengenakan jas laboratorium yang bersih dan dikancing rapi pada setiap kegiatan CSL.
4. Memakai atribut / nama yang ditempelkan pada jas laboratorium
5. Berpartisipasi aktif pada semua kegiatan latihan
6. Bagi kegiatan yang menggunakan model memperlakukan model tersebut seperti manusia atau bagian tubuh manusia.
7. Tidak diperkenankan menghilangkan, mengambil atau meminjam tanpa ijin setiap alat / bahan yang ada pada ruang CSL.
8. Setiap selesai kegiatan CSL mahasiswa harus merapikan kembali alat dan bahan yang telah digunakan.
9. Bagi mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 100 % maka wajib hadir pada saat review CSL

SANKSI PELANGGARAN TATA TERTIB CSL

1. Bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan CSL tidak sesuai dengan jadwal rotasinya dianggap tidak hadir.
2. Bagi mahasiswa yang presentase kehadiran CSLnya <100% dari seluruh jumlah tatap muka CSL, maka mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian CSL.

| ASUHAN KEPERAWATAN LUKA | | | |
|--------------------------------|-----------|---|-----------------------------|
| | NO | KETERAMPILAN PEMERIKSAAN FISIK | TINGKAT KETERAMPILAN |
| SISTEM INTEGUMEN | 1. | Anatomi Kulit | Kompeten |
| | 2. | Fisiologi Kulit | Kompeten |
| FISIOLOGI PENYEMBUHAN LUKA | 1. | Fase – fase penyembuhan luka | Kompeten |
| | 2. | Faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka | Kompeten |
| | 3. | Masalah yang terjadi pada luka | Kompeten |
| | 4. | Contoh komplikasi pada perawatan luka | Kompeten |
| PENGAJIAN LUKA | 1. | Tipe luka | Kompeten |
| | 2. | Tipe penyembuhan | Kompeten |
| | 3. | Penampilan klinik luka | Kompeten |
| | 4. | Lokasi | Kompeten |
| | 5. | Ukuran Luka | Kompeten |
| | 6. | Exudate | Kompeten |
| | 7. | Kulit sekitar luka | Kompeten |
| | 8. | Nyeri | Kompeten |
| | 9. | Infeksi luka | Kompeten |
| WOUND DRESSING | 1. | Jenis balutan | Kompeten |
| | 2. | Balutan yang ideal | Kompeten |
| LUKA BAKAR | 1. | Pengkajian Luka Bakar | Kompeten |
| | 2. | Perawatan Luka Bakar | Kompeten |
| | 3. | Dressing pada Luka Bakar | Kompeten |
| | 4. | Memandikan pada Luka Bakar | Kompeten |

| | | | |
|--------------------|----|--------------------------------|----------|
| LUKA KAKI DIABETES | 1. | Pengkajian luka kaki diabetes | Kompeten |
| | 2. | Kelainan pada kaki diabetes | Kompeten |
| | 3. | Screening dan Pemeriksaan ABI | Kompeten |
| | 4. | Klasifikasi Luka Kaki Diabetes | Kompeten |
| | 5. | Perawatan Luka Kaki Diabetes | Kompeten |
| LUKA TEKAN | 1. | Penyebab Luka Tekan | Kompeten |
| | 2. | Pengkajian Luka Tekan | Kompeten |
| | 3. | Perawatan Luka Tekan | Kompeten |
| | 4. | Pengkajian Barthel Index | Kompeten |
| TREND dan ISSUE | 1. | Pemilihan jurnal terkait luka | Kompeten |
| | 2. | Modern dressing | Kompeten |
| | 3. | Trend Perawatan Luka mandiri | Kompeten |

DESKRIPSI KEGIATAN

| Kegiatan | Waktu | Deskripsi |
|---|-----------|---|
| 1. Pengantar | 20 menit | Pengantar |
| 2. Bermain Peran Tanya & Jawab | 30menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur posisi duduk mahasiswa 2. Dosen memberikan contoh bagaimana cara melakukan perawatan luka. Mahasiswa mengamati peragaan 3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan dosen memberikan penjelasan tentang aspek-aspek yang penting |
| 3. Praktek bermain peran dengan Umpan Balik | 70 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Diperlukan maksimal 4 orang mahasiswa. 2. Setiap kelompok berpraktek melakukan langkah-langkah perawatan luka, sedangkan anggota yang lain sebagai observer 3. Instruktur berkeliling diantara mahasiswa dan melakukan supervisi 4. Instruktur memberikan pertanyaan dan umpan balik kelompok |
| 4. Curah Pendapat/ Diskusi | 30 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Curah Pendapat/Diskusi : Apa yang dirasakan mudah? Apa yang sulit? Menanyakan bagaimana perasaan mahasiswa yang pada saat melakukan pemeriksaan 2. Instruktur membuat kesimpulan dengan menjawab pertanyaan terakhir dan memperjelas hal-hal yang masih belum dimengerti |
| Total waktu | 150 menit | |

SASARAN BELAJAR

Setelah mengikuti proses belajar ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan patomekanisme keluhan sensorik, penyakit-penyakit yang terkait, dan mampu untuk melakukan pemeriksaan klinis yang berhubungan dengan sistem sensorik.

MEDIA DAN ALAT BANTU

Phantom luka tekan, luka kaki diabetes, luka kronis.

Set luka

Bahan medical supplay habis pakai

Modern dressing

APD (alat pelindung diri)

STRATEGI DAN CARA PELATIHAN

Demonstrasi kompetensi sesuai topik perawatan luka.

